

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Desain Penelitian**

Metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi (Sukmadinata, 2007: 52). Suatu metode penelitian memiliki rancangan penelitian (*research design*) tertentu. Rancangan ini menggambarkan prosedur atau langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data dan kondisi apa data dikumpulkan, dan dengan cara bagaimana data tersebut dihimpun dan diolah. Tujuan rancangan penelitian adalah melalui penggunaan metode penelitian yang tepat, dirancang kegiatan yang dapat memberikan jawaban yang teliti terhadap pertanyaan-pertanyaan penelitian. Banyak metode penelitian atau model rancangan penelitian yang biasa digunakan dalam penelitian bidang sosial dan pendidikan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan bentuk penelitian yang paling dasar, ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia (Sukmadinata, 2007 : 72). Penelitian deskriptif dalam bidang pendidikan dan

kurikulum pengajaran merupakan hal yang cukup penting, mendeskripsikan fenomena-fenomena kegiatan pendidikan, pembelajaran, implementasi kurikulum pada berbagai jenis, jenjang dan satuan pendidikan. Pada penelitian ini hal yang dideskripsikan adalah proses dan hasil belajar menari *sigeh penguten* pada siswa kelas XI IPA 3 di SMA YP Unila Bandar Lampung.

### **3.2 Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah guru seni budaya dan siswa kelas XI IPA 3 yang berjumlah 39 siswa, yang terdiri dari 24 siswa perempuan dan 15 siswa laki-laki.

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini ada tiga teknik pengumpulan data yaitu, observasi, wawancara dan dokumentasi.

#### **3.3.1 Observasi**

Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung (Sukmadinata, 2007 ; 220). Kegiatan tersebut bisa berkenaan dengan cara guru mengajar, siswa belajar, kepala sekolah yang sedang memberikan pengarahan, personil bidang kepegawaian yang sedang rapat, dan sebagainya.

Observasi dapat dilakukan secara partisipatif ataupun nonpartisipatif. Dalam observasi partisipatif ( *participatory observation*) pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung, pengamat ikut sebagai peserta rapat atau peserta latihan. Dalam observasi nonpartisipatif ( *nonparticipatory observation*) pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, dia hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan. Dalam penelitian ini observasi menggunakan observasi dengan cara nonpartisipatif dan dilakukan dilapangan (tempat yang akan diteliti), observasi di kelas, observasi selama pembelajaran berlangsung dan observasi di akhir pembelajaran.

### 3.3.2 Wawancara

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini juga menggunakan teknik wawancara. Wawancara atau interviu ( *interview*) merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Wawancara dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual. Adakalanya juga wawancara dilakukan secara kelompok, kalau memang tujuannya untuk menghimpun data dari kelompok seperti wawancara dengan suatu keluarga, pengurus yayasan, Pembina pramuka, dan lain-lain (Sukmadinata, 2007: 216). Dalam penelitian ini wawancara dilakukan kepada guru seni budaya dan salah satu siswa untuk mengetahui pembelajaran serta kemampuan menari *sigeh penguten*.

### 3.3.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik ( Sukmadinata, 2007; 222).

Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tambahan yang berupa laporan gambar. Teknik dokumentasi digunakan untuk mendapatkan informasi tentang sekolah yang dijadikan tempat penelitian, juga data tentang kemampuan menari *sigeh penguten* pada siswa kelas XI IPA 3 di SMA YP Unila.

Dokumentasi berupa foto dan catatan.

## 3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri, yang mengumpulkan data dengan menggunakan panduan pengamatan, panduan wawancara, panduan dokumentasi dan panduan tes praktik dan non tes. Dalam pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan alat antara lain : alat tulis, *handphone*, *handycam*.

### 3.4.1 Panduan observasi

Lembar pengamatan digunakan peneliti pada saat pengamatan, yang berisi kisi-kisi yang akan diamati. Agar data yang diperoleh otentik, maka peneliti melakukan pencatatan atas apa yang dilihat dan didengar secara langsung pada saat pengamatan.

#### 3.4.2 Panduan Wawancara

Panduan wawancara dilakukan peneliti dalam melakukan wawancara, berisi catatan yang berupa kisi-kisi pertanyaan tentang materi penelitian yang akan diteliti. Alat bantu yang digunakan pada saat wawancara adalah alat tulis, dan *handphone*.

#### 3.4.3 Panduan Dokumentasi

Panduan dokumentasi digunakan peneliti dalam mengumpulkan dokumen berupa foto-foto, video, catatan-catatan yang menggunakan alat bantu buku, *handphone* dan *handycam*.

#### 3.4.4 Tes praktik

Jenis tes yang digunakan yaitu tes kemampuan menari *sigeh penguten*. Data tes yang digunakan adalah data kemampuan tes praktik siswa yang dinilai dengan pedoman penskoran dengan menggunakan panduan indikator penilaian yang ada.

Tabel 3.1 Indikator Penilaian kemampuan Siswa dalam Menarikan Tari Sigh Penguten.

| No | Aspek  | Indikator                                                       | Deskriptor penilaian                                                                                                                                 | Skor | Kualitatif  |
|----|--------|-----------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|-------------|
| 1  | Wiraga | Urutan Gerak<br>(urutan gerak dapat dilihat pada halaman 42-43) | Siswa mampu mempraktikan urutan gerak dari awal hingga akhir tanpa kesalahan.                                                                        | 5    | Baik sekali |
|    |        |                                                                 | Siswa mampu mempraktikan urutan gerak dengan tingkat kesalahan 1-2 kali.                                                                             | 4    | Baik        |
|    |        |                                                                 | Siswa mampu mempraktikan urutan gerak dengan tingkat kesalahan 3-4 kali.                                                                             | 3    | Cukup       |
|    |        |                                                                 | Siswa mampu mempraktikan urutan gerak dengan tingkat kesalahan 5-6 kali.                                                                             | 2    | Kurang      |
|    |        |                                                                 | Siswa mampu mempraktikan urutan gerak dengan tingkat kesalahan lebih dari 6 kali.                                                                    | 1    | Gagal       |
|    |        | Teknik Gerak                                                    | Siswa mampu mempraktikan semua ragam gerak sesuai dengan teknik gerak.                                                                               | 5    | Baik sekali |
|    |        |                                                                 | Siswa mampu mempraktikan 1-11 ragam gerak sesuai dengan teknik gerak.                                                                                | 4    | Baik        |
|    |        |                                                                 | Siswa mampu mempraktikan 1-9 ragam gerak sesuai dengan teknik gerak.                                                                                 | 3    | Cukup       |
|    |        |                                                                 | Siswa mampu mempraktikan 1-6 ragam gerak sesuai dengan teknik gerak.                                                                                 | 2    | Kurang      |
|    |        |                                                                 | Siswa mempraktikan 1-3 ragam gerak sesuai dengan teknik gerak.                                                                                       | 1    | Gagal       |
| 2  | Wirama | Ketepatan Gerak dengan Musik                                    | Siswa mampu mempraktikan gerakan tari mengikuti alunan musik tari sigh penguten, sesuai dengan tempo dan irama.                                      | 5    | Baik sekali |
|    |        |                                                                 | Siswa mempraktikan gerakan 1-2 kali terlambat atau mendahului musik dan tidak sesuai dengan tempo, irama serta hitungan setiap ragam gerak yang ada. | 4    | Baik        |

|                      |        |          |                                                                                                                                                               |    |             |
|----------------------|--------|----------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|-------------|
|                      |        |          | Siswa mempraktikan gerakan 3-4 kali terlambat atau mendahului musik dan tidak sesuai dengan tempo, irama serta hitungan setiap ragam gerak yang ada.          | 3  | Cukup       |
|                      |        |          | Siswa mempraktikan gerakan 5-6 kali terlambat atau mendahului musik dan tidak sesuai dengan tempo, irama serta hitungan setiap ragam gerak yang ada.          | 2  | Kurang      |
|                      |        |          | Siswa mempraktikan gerakan lebih dari 6 kali terlambat atau mendahului musik dan tidak sesuai dengan tempo, irama serta hitungan setiap ragam gerak yang ada. | 1  | Gagal       |
| 3                    | Wirasa | Ekspresi | Siswa memeragakan tari <i>sigeh penguten</i> dengan senyum dan pandangan sesuai dengan ragam gerak yang dilakukan tanpa ragu.                                 | 5  | Baik sekali |
|                      |        |          | Siswa memeragakan tari <i>sigeh penguten</i> dengan senyum namun pandangan tidak sesuai dengan ragam gerak yang dilakukan tetapi tanpa ragu.                  | 4  | Baik        |
|                      |        |          | Siswa memeragakan tari <i>sigeh penguten</i> tidak senyum namun pandangan sesuai dengan ragam gerak yang dilakukan tetapi ragu-ragu.                          | 3  | Cukup       |
|                      |        |          | Siswa memeragakan tari <i>sigeh penguten</i> tidak senyum dan pandangan tidak sesuai dengan ragam gerak yang dilakukan tetapi tidak ragu.                     | 2  | Kurang      |
|                      |        |          | Siswa memeragakan tari <i>sigeh penguten</i> dengan tidak senyum, pandangan tidak sesuai dengan ragam gerak yang dilakukan dan ragu-ragu.                     | 1  | Gagal       |
| Jumlah Skor Maksimum |        |          |                                                                                                                                                               | 20 |             |

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Jumlah skor siswa}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

### 3.4.5 Nontes

Teknik nontes digunakan untuk memperoleh data penelitian tentang aktivitas siswa dalam pembelajaran tari *sigeh penguten* di kelas. Untuk memperoleh data tentang aktivitas siswa selama pembelajaran dalam beberapa pertemuan yang telah ditentukan, diamati dengan menggunakan lembar pengamatan aktivitas siswa, sebagai berikut.

Tabel 3.2. Lembar Penilaian Aktivitas Siswa

| No | Jenis Aktivitas             | Indikator                                                                                               | Skor | Skor Maksimal |
|----|-----------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|---------------|
| 1  | <i>Visual Activities</i>    | a. Semua siswa memerhatikan guru dalam mencontohkan ragam gerak tari <i>sigeh penguten</i> .            | 5    | 5             |
|    |                             | b. Siswa memerhatikan guru dalam mencontohkan ragam gerak tari <i>sigeh penguten</i> sebanyak 32 siswa. | 4    |               |
|    |                             | c. Siswa memerhatikan guru dalam mencontohkan ragam gerak tari <i>sigeh penguten</i> sebanyak 24 siswa. | 3    |               |
|    |                             | d. Siswa memerhatikan guru dalam mencontohkan ragam gerak tari <i>sigeh penguten</i> sebanyak 16 siswa. | 2    |               |
|    |                             | e. Siswa memerhatikan guru dalam mencontohkan ragam gerak tari <i>sigeh penguten</i> sebanyak 8 siswa.  | 1    |               |
| 2  | <i>Listening Activities</i> | a. Semua siswa mendengarkan guru dalam memberikan penjelasan tentang tari <i>sigeh penguten</i> .       | 5    | 5             |
|    |                             | b. Siswa mendengarkan guru memberikan penjelasan tentang tari <i>sigeh penguten</i> sebanyak 32 siswa.  | 4    |               |

|               |                             |                                                                                                                  |   |           |
|---------------|-----------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|-----------|
|               |                             | c. Siswa mendengarkan guru memberikan penjelasan tentang tari <i>sigeh penguten</i> sebanyak 24 siswa.           | 3 |           |
|               |                             | d. Siswa mendengarkan guru memberikan penjelasan tentang tari <i>sigeh penguten</i> sebanyak 16 siswa.           | 2 |           |
|               |                             | e. Siswa mendengarkan guru memberikan penjelasan tentang tari <i>sigeh penguten</i> sebanyak 8 siswa.            | 1 |           |
| 3             | <i>Motor Activities</i>     | a. Semua siswa memeragakan ragam gerak tari <i>sigeh penguten</i> dengan baik.                                   | 5 | 5         |
|               |                             | b. Siswa memeragakan ragam gerak tari <i>sigeh penguten</i> sebanyak 32 siswa.                                   | 4 |           |
|               |                             | c. Siswa memeragakan ragam gerak tari <i>sigeh penguten</i> dengan baik sebanyak 24 siswa.                       | 3 |           |
|               |                             | d. Siswa memeragakan ragam gerak tari <i>sigeh penguten</i> dengan baik sebanyak 16 siswa.                       | 2 |           |
|               |                             | e. Siswa memeragakan ragam gerak tari <i>sigeh penguten</i> dengan baik sebanyak 8 siswa.                        | 1 |           |
| 4             | <i>Emotional Activities</i> | a. Semua siswa memeragakan ragam gerak tari <i>sigeh penguten</i> dengan gembira dan penuh semangat.             | 5 | 5         |
|               |                             | b. Siswa memeragakan ragam gerak tari <i>sigeh penguten</i> dengan gembira dan penuh semangat sebanyak 32 siswa. | 4 |           |
|               |                             | c. Siswa memeragakan ragam gerak tari <i>sigeh penguten</i> dengan gembira dan penuh semangat sebanyak 24 siswa. | 3 |           |
|               |                             | d. Siswa memeragakan ragam gerak tari <i>sigeh penguten</i> dengan gembira dan penuh semangat sebanyak 16 siswa. | 2 |           |
|               |                             | e. Siswa memeragakan ragam gerak tari <i>sigeh penguten</i> dengan gembira dan penuh semangat sebanyak 8 siswa.  | 1 |           |
| <b>Jumlah</b> |                             |                                                                                                                  |   | <b>20</b> |

Setelah skor aktivitas siswa didapat, maka dilakukan perhitungan untuk mengetahui nilai aktivitas berdasarkan empat aspek yang akan dijadikan indikator penilaian aktivitas siswa yaitu *visual activities*, *listening activities*, *motor activities*, dan *Emotional Activities*. Pada saat proses pembelajaran di kelas dengan pemberian skor yang sudah ditentukan pada tabel yaitu lembar penilaian aktivitas siswa yang memiliki skor maksimum 20. Selanjutnya setelah skor aktivitas siswa diperoleh maka diolah menjadi nilai dengan rumus berikut.

$$\text{Nilai Siswa} = \frac{\text{Skor Siswa}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

### 3.5 Teknik Analisis Data

Langkah-langkah dalam analisis data antara lain :

1. menganalisis hasil tes gerak tari sgeh penguten yang dianalisis menggunakan lembar pengamatan tes praktik dengan baik dan benar,
2. mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran menggunakan lembar pengamatan aktivitas,
3. memberi nilai hasil tes praktik siswa, dengan menggunakan rumus persentase sebagai berikut :

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

4. menentukan nilai hasil tes praktik yang diakumulasikan dan aktivitas siswa kemudian diukur kualitas hasil menarinya menggunakan tolok ukur sebagai berikut:

Tabel 3.3 Tolok Ukur Penilaian

| Interval persentasi tingkat kemampuan | keterangan  |
|---------------------------------------|-------------|
| 85%-100%                              | Baik sekali |
| 75%-84%                               | Baik        |
| 60%-74%                               | Cukup       |
| 40%-59%                               | Kurang      |
| 0%-39%                                | Gagal       |

(Nurgiantoro, 2001:36)